

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK PERIODE 2021-2023

Nasyroh Hayati¹
Rory Handriano² Akhmad Julian Saputra³
roryhandriano01@gmail.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Recived: 3 Januari 2025, Accepted: 20 Februari 2025, Publish: 31 Maret 2025

Abstract,

This study aims to Analyze Financial Reports in Measuring Financial Performance at PT Fks Food Sejahtera Tbk for the 2021-2023 Period.

Research Method The method used in this study is a quantitative descriptive method which aims to determine the financial performance.

The results of the study show that the liquidity ratio for the current ratio indicates that the company is not liquid. The quick ratio indicates that the company is in poor condition. The company's cash ratio is stated as illiquid. Profitability ratio analysis using Net Profit Margin, Return On Asset, and Return On Equity compared to the company's internal average shows that the company is making a profit. Solvency ratio analysis is measured using the debt to asset ratio indicating good conditions. The debt to equity ratio indicates good conditions and this company is solvable because the company has less debt than the capital or equity it has. Activity ratio analysis is measured using Fixed Asset Turnover and Total Asset Turnover has increased and decreased which indicates that the financial condition of the company is not good.

Keywords: Liquidity ratio, Profitability ratio, Solvency ratio

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Fks Food Sejahtera Tbk Periode 2021-2023.

Metode penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas untuk *current ratio* menunjukkan perusahaan tidak likuid. *Quick ratio* menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. *Cash ratio* perusahaan dinyatakan tidak likuid. Analisa rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* dibandingkan rata-rata internal perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan profit Analisa rasio Solvabilitas diukur menggunakan *debt to asset ratio* menunjukkan kondisi yang baik. *Debt to equity ratio* menunjukkan kondisi yang baik dan perusahaan ini *solvable* karena perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari modal atau ekuitas yang dimilikinya. Analisa rasio Aktivitas diukur menggunakan *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan dan penurunan yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan pada perusahaan tersebut kurang baik.

Kata Kunci: Rasio likuiditas, Rasio Profitabilitas, rasio Solvabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan, tentunya ada masalah, seperti masalah keuangan yang membutuhkan suatu perhatian yang besar, karena keberhasilan atau kegagalan di suatu perusahaan berkaitan dengan keputusan keuangan yang diambil, dengan kata lain setiap permasalahan yang terjadi di perusahaan atau organisasi selalu berkaitan dengan bidang keuangan. Melalui laporan keuangan dapat diketahui kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Melalui analisis laporan keuangan dapat mengetahui lebih jelas mengenai posisi dan kekuatan ataupun kelemahan selama beberapa periode, yang digunakan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai laporan keuangan tersebut.

Analisis rasio seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk

memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio Profitabilitas merupakan rasio penilaian perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan. Rasio Solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang. Rasio Aktivitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (FKS FS) merupakan perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) yang memproduksi makanan ringan, makanan manis, makanan dasar. Berawal dari kesuksesan mie kering “Cap Ayam 2 Telur,” FKS FS telah menapaki perjalanan sejak resmi melantai di bursa pada tahun 1997 dengan kode sa7ham AISA. Sebagai bagian dari FKS Group, FKS FS konsisten berkomitmen menyediakan makanan bermutu tinggi dengan harga terjangkau. PT FKS Food Sejahtera Tbk ini bermarkas di Jakarta,

Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990, dengan produk utama berupa aneka jenis makanan jadi. FKS Food sudah memegang sertifikasi ISO 9001:2008, HACCP, dan halal MUI. PT FKS Food Sejahtera Tbk memproduksi

makanan dasar (*basic food*) dan makanan konsumsi (*consumer food*).

Berikut ini adalah perbandingan neraca pada PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2021-2023 :

Tabel 1. Neraca PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Total Aktiva Lancar	594.032	793.857	657.519
Aktiva Tetap			
Total Aktiva Tetap	1.041.010	990.087	1.078.596
Aktiva Lainnya	287.824	277.303	274.739
Total Aktiva	1.761.634	1.826.350	1.850.004
Hutang			
Hutang Lancar	720.020	827.907	659.907
Hutang Jangka Panjang	207.857	220.582	221.899
Total Hutang	927.877	1.048.489	881.806
Ekuitas			
Total Ekuitas	833.757	777.861	968.198
Total Pasiva	1.761.634	1.826.350	1.850.004

Sumber: Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbandingan neraca PT FKS Food Sejahtera Tbk selama tiga tahun periode 2021-2023. Total aktiva lancar mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2021 total aktiva lancar sebesar Rp 594.032, pada tahun 2022 total aktiva lancar mengalami kenaikan

sebesar Rp 793.857, dan pada tahun 2023 total aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp 657.519. Total aktiva tetap PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2021 total aktiva tetap sebesar Rp 1.041.010, pada tahun 2022 total aktiva tetap mengalami

penurunan sebesar Rp 990.087, dan pada tahun 2023 total aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 1.078.596.

Total aktiva PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021-2023 mengalami kenaikan di setiap tahunnya dimana pada tahun 2021 total aktiva sebesar Rp 1.761.634, pada tahun 2022 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 1.826.350, dan pada tahun 2023 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp 1.850.004. Hutang lancar PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2021 hutang lancar sebesar Rp 720.020, pada tahun 2022 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 827.907, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 659.907.

Total hutang PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2021 total hutang sebesar Rp 927.877, pada tahun 2022 total hutang mengalami kenaikan sebesar Rp 1.048.489, dan pada tahun 2023 total hutang mengalami

penurunan sebesar Rp 881.806. Total ekuitas PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2021-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2021 total ekuitas sebesar Rp 833.757, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 777.861, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 968.198.

Berikut ini adalah perbandingan laporan laba rugi pada PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2021-2023.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023
Penjualan dan pendapatan usaha	1.520.879	1.835.284	1.704.013
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(1.179.813)	(1.355.222)	(1.138.415)
Jumlah Laba Bruto	341.066	480.062	565.598
Beban Penjualan	(255.416)	(345.511)	(278.906)
Beban Umum dan Administrasi	(158.115)	(166.385)	(182.343)
Pendapatan Keuangan	2.752	605	2.346
Beban Keuangan	(38.711)	(29.580)	(28.066)
Pendapatan Lainnya	144.938	12.815	43.095
Beban Lainnya	(22.406)	(8.493)	(70.961)
Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	14.108	(56.487)	50.763
Pendapatan (Beban) Pajak	(8.346)	(5.872)	(31.967)
Jumlah Laba (Rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5.762	(62.359)	18.796
Jumlah Laba (Rugi)	5.762	(62.359)	18.796

Sumber: Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbandingan Laporan Laba Rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk selama tiga tahun periode 2021-2023. Pendapatan mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2021 pendapatan sebesar Rp 1.520.879, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.835.284 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp

1.704.013. Selain pendapatan dapat dilihat juga dari perbandingan laba (Rugi) dimana pada tahun 2021 perusahaan memiliki laba sebesar Rp 5.762, pada tahun 2022 perusahaan memiliki rugi sebesar Rp 62.359, dan pada tahun 2023 perusahaan memiliki laba sebesar Rp 18.796. Dilihat dari perbandingan neraca dan juga perbandingan laporan laba rugi di atas kita dapat mengetahui dari

sisi rasio keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan ini naik turun.

Tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan laba yang cukup signifikan namun tidak sampai mengalami kerugian. Tapi pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan lanjut hingga mengalami rugi bersih sebesar Rp 62.359. PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2022 mengalami rugi bersih sebesar Rp 39,43 miliar per kuartal III 2022. Sehingga PT FKS Food Sejahtera Tbk berharap dapat memperbaiki sekaligus meningkatkan kinerja keuangannya pada tahun 2023, dipaparkan lebih jelas perusahaan mengalami kerugian karena terdampak kenaikan harga BBM pada awal September yang merembet pada membengkaknya biaya distribusi produk perusahaan. Selain itu, juga disebabkan karena perusahaan merasakan kenaikan harga berbagai bahan baku yang terjadi secara global dan juga dibarengi oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Namun di sisi lain dalam kondisi tersebut, PT FKS Food Sejahtera Tbk tidak bisa menaikkan harga jual produk secara

agresif kepada konsumen akhir untuk mengkompensasi beban yang ada. Meskipun demikian, PT FKS Food Sejahtera Tbk tetap berupaya mencari solusi dengan melakukan inovasi terhadap produk-produknya.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (Sufyati et. al, 2021) menjelaskan bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dengan tujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan ekuitas yang dimiliki perusahaan saat ini;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu;
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan

- dalam satu periode;
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan;
 - h. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Thian (2022) “terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang kerap digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*.
2. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin*,

Return on Asset (ROA), *Return On Equity (ROE)*.

3. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity*, *Debt to Asset Ratio*
4. Rasio Aktivitas diukur menggunakan *Fixed to Turnover*, *Total Asset Turnover*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Melakukan analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat menggunakan analisis rasio seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan secara menyeluruh, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Hasil perhitungan *current ratio* periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	432.800	720.020	60,10%	67,62%
2022	558.960	827.907	67,51%	
2023	496.669	659.907	75,26%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Current Ratio* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 60,10% atau berbanding 60,10:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,601 aktiva lancar. Untuk *Current ratio* tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 7,41% yang semula 60,10% menjadi 67,51% atau berbanding 67,51:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,675 aktiva lancar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar yang semula Rp 432.800 menjadi Rp 558.960, diikuti dengan meningkatnya kewajiban lancar yang semula Rp 720.020 menjadi Rp 827.907. Dan untuk *Current Ratio* tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 7,75% yang semula 67,51% menjadi 75,26% atau berbanding 75,26:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,752 aktiva lancar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aktiva

lancar yang semula Rp 558.960 menjadi Rp 496.669, diikuti dengan menurunnya kewajiban lancar yang semula Rp 827.907 menjadi Rp 659.907. Sedangkan rata-rata internal *Current Ratio* periode 2021 sampai dengan tahun 2023 sebesar 67,62% atau berbanding 67,62:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,676 aktiva lancar. Hasil *Current Ratio* tahun 2023 tersebut menunjukkan perusahaan tersebut tidak likuid karena aktiva lancar tidak mampu menutupi kewajiban jangka panjangnya. Pada tabel diatas menunjukkan aktiva lancar lebih rendah dibandingkan kewajiban lancar pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan aktiva lancar pada perusahaan agar mampu mengurangi kewajiban lancar pada perusahaan tersebut. Menurut Hery (2016), "standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1. Artinya dengan hasil perhitungan rasio

sebesar itu, perusahaan dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk jangka pendek”.

a. *Quick Ratio*

Hasil perhitungan *quick ratio* periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	432.800	103.221	720.020	45,77%	51,99%
2022	558.960	146.236	827.907	49,85%	
2023	496.669	98.324	659.907	60,36%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Quick Ratio* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 45,77% atau berbanding 45,77:1. Artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 0,457. Untuk *Quick Ratio* pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,08% yang semula 45,77% menjadi 49,85% atau berbanding 49,85:1. Artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 0,498. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar selain persediaan Dan *Quick Ratio* pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 60,36% atau berbanding 60,36:1. Artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva

lancar selain persediaan sebesar Rp 0,603. Sedangkan rata-rata internal *Quick Ratio* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 sebesar 51,99% atau berbanding 51,99:1. Artinya kewajiban jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar Rp 0,519. Apabila dibandingkan *Quick Ratio* tahun 2023 mengalami peningkatan dari rata-rata internal perusahaan. Tetapi dinyatakan kurang baik karena aset lancar tidak mampu menutupi kewajiban lancarnya. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan lebih rendah dibandingkan kewajiban lancar pada perusahaan tersebut. Begitu juga apabila dikurangi dengan persediaan, maka aset lancar yang dimiliki akan lebih berkurang dalam menutupi kewajiban lancar pada

perusahaan. Oleh sebab itu, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan lagi aktiva lancar yang dimiliki untuk mengurangi kewajiban lancar pada perusahaan. Syarat minimal *Quick Ratio* yang baik adalah sama dengan 1 atau 1:1. Sebab aset lancar yang setara dengan kewajiban lancar bisa menutupi utang jangka pendek yang ada, sehingga persediaan yang masih tersisa bisa diputar dan dialokasikan untuk menjalankan dana usaha

sebuah bisnis. Jika nilai *Quick Ratio* di atas 1 menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan, setelah dikurangi persediaan cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Namun, jika *Quick Ratio* dibawah 1, perusahaan dianggap kurang likuid dan beresiko kesulitan dalam memenuhi kewajiban.

b. *Cash Ratio*

Hasil perhitungan *cash ratio* periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

Tahun	Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	58.011	720.020	8,05%	9,41%
2022	88.661	827.907	10,70%	
2023	62.526	659.907	9,47%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Cash Ratio* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 8,05% atau berbanding 8,05:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,080. Untuk *Cash Ratio* tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,65% yang semula 8,05% menjadi 10,70% atau berbanding 10,70:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,107.

Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kas yang semula Rp 58.011 menjadi Rp 88.661, diikuti dengan meningkatnya kewajiban lancar yang semula Rp 720.020 menjadi Rp 827.907. Dan untuk *Cash Ratio* tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,23% yang semula 10,70% menjadi 9,47% atau berbanding 9,47:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,094. Hal ini disebabkan

oleh menurunnya kas yang semula Rp 88.661 menjadi Rp 62.526, diikuti dengan menurunnya kewajiban lancar yang semula Rp 827.907 menjadi Rp 659.907. Sedangkan untuk rata-rata internal *Cash Ratio* periode 2021 sampai dengan tahun 2023 sebesar 9,41% atau berbanding 9,41:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 0,094. Apabila dibandingkan *Cash Ratio* tahun 2023 mengalami peningkatan dari rata-rata

internal perusahaan. Tetapi perusahaan dinyatakan tidak likuid karena kas yang tersedia tidak mampu membayar kewajiban lancar perusahaan. Kas yang dimiliki perusahaan lebih rendah dibandingkan kewajiban lancar pada perusahaan tersebut.

2. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Hasil perhitungan *net profit margin* periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Lab Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	5.762	1.520.879	0,37%	-0,64%
2022	(62.359)	1.835.284	-3,39%	
2023	18.796	1.704.013	1,10%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Net Profit Margin* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,37% atau berbanding 0,37:1. Artinya setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,003. Untuk *Net Profit Margin* tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -3,02% yang semula 0,37 % menjadi -3,39% atau berbanding -3,39:1. Artinya setiap Rp 1 penjualan tidak dapat

menghasilkan laba bersih tapi mengalami kerugian sebesar Rp -0,033. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang semula Rp 5.762 menjadi Rp -62.359, sedangkan penjualan mengalami peningkatan yang semula Rp 1.520.879 menjadi Rp 1.835.284. Dan untuk *Net Profit Margin* tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,29% yang semula -3,39% menjadi 1,10% atau berbanding 1,10:1.

Artinya setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,011. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang semula Rp -62.359 menjadi Rp 18.796, sedangkan penjualan mengalami penurunan yang semula Rp 1.835.284 menjadi Rp 1.704.013. Sedangkan untuk rata-rata internal *Net Profit Margin* periode 2021 sampai dengan tahun 2023 sebesar -0,64% atau berbanding -0,64:1. Artinya setiap Rp 1 penjualan tidak dapat menghasilkan laba bersih tapi mengalami kerugian sebesar Rp -0,006. Sehingga *Net Profit Margin*

tahun 2023 pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat dikatakan cukup baik karena diatas rata-rata internal. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari pendapatan mereka. Sebaliknya, *Net Profit Margin* yang rendah menunjukkan adanya tantangan dalam menghasilkan laba bersih atau adanya tekanan biaya yang tinggi.

b. *Return On Asset*

Hasil perhitungan *return on asset* periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	5.762	1.761.634	0,32%	-0,69%
2022	(62.359)	1.826.350	-3,41%	
2023	18.796	1.850.004	1,01%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Return On Asset* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,32% atau berbanding 0,32:1. Artinya setiap Rp 1 aktiva yang ditanamkan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,003. Untuk *Return On Asset* tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -

3,09% yang semula 0,32% menjadi -3,41% atau berbanding -3,41:1. Artinya setiap Rp 1 aktiva yang ditanamkan tidak mampu menghasilkan laba tetapi mengalami kerugian sebesar Rp -0,034. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang semula Rp 5.762 menjadi Rp Rp -62.359, sedangkan

total aset mengalami peningkatan yang semula Rp 1.761.634 menjadi Rp 1.826.350. Dan untuk *Return On Asset* tahun 2023 mengalami peningkatan 2,4% yang semula -3,41% menjadi 1,01% atau berbanding 1,01:1. Artinya setiap Rp 1 Aktiva yang ditanamkan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,010. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang semula Rp -62.359 menjadi Rp 18.796, diikuti dengan meningkatnya total aset yang semula Rp 1.826.350 menjadi Rp 1.850.004. Sedangkan dari rata-rata internal perusahaan

periode 2021 sampai dengan tahun 2023 sebesar -0,69% atau berbanding -0,69:1. Artinya setiap Rp 1 Aktiva yang ditanamkan tidak mampu menghasilkan laba tetapi mengalami kerugian sebesar Rp -0,006. Sehingga *Return On Asset* tahun 2023 pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat dikatakan cukup baik karena karena diatas rata-rata internal.

c. *Return On Equity*

Hasil perhitungan *return on equity* periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	5.762	833.757	0,69%	-1,79%
2022	(62.359)	777.861	-8,01%	
2023	18.796	968.198	1,94%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Return On Equity* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,69% atau berbanding 0,69:1. Artinya setiap Rp 1 modal sendiri yang ditanamkan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 0,006. Untuk *Return On Equity* tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -

7,32% yang semula 0,69% menjadi -8,01% atau berbanding -8,01:1. Artinya setiap Rp 1 modal sendiri yang ditanamkan tidak dapat menghasilkan keuntungan tapi mengalami kerugian sebesar Rp -0,080. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang semula Rp 5.762 menjadi Rp -62.359, diikuti

dengan menurunnya modal yang semula Rp 833.757 menjadi Rp 777.861. Dan untuk *Return on Equity* tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 6,07% yang semula -8,01% menjadi 1,94% atau berbanding 1,94:1. Artinya setiap Rp 1 modal sendiri yang ditanamkan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 0,019. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang semula Rp -62.359 menjadi Rp 18.796, diikuti dengan meningkatnya modal yang semula Rp 777.861 menjadi Rp 968.198. Sedangkan untuk rata-rata internal *Return On*

Equity periode 2021 sampai dengan 2023 sebesar -1,79% atau berbanding -1,79:1. Artinya setiap Rp 1 modal sendiri yang ditanamkan tidak dapat menghasilkan keuntungan tapi mengalami kerugian sebesar Rp -0,017. Sehingga *Return On Equity* tahun 2023 pada PT FKS Food Sejahtera Tbk dapat dikatakan cukup baik karena karena diatas rata-rata internal.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Equity Ratio*

Hasil perhitungan *debt to equity ratio* periode 2021-2023 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	927.877	833.757	111,28%	112,38%
2022	1.048.489	777.861	134,79%	
2023	881.806	968.198	91,07%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Debt to Equity Ratio* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 111,28% artinya rasio ini menunjukkan bahwa pemberi pinjaman menyediakan 111,28% pendanaan untuk setiap rupiah yang disediakan pemegang saham. Untuk *Debt to Equity Ratio* tahun 2022

mengalami peningkatan sebesar 23,51% yang semula 111,28% menjadi 134,79% artinya rasio ini menunjukkan bahwa pemberi pinjaman menyediakan 134,79% pendanaan untuk setiap rupiah yang disediakan pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total hutang yang semula Rp 927.877

menjadi Rp 1.048.489, diikuti dengan menurunnya modal yang semula Rp 833.757 menjadi Rp 777.861. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 43,72% yang semula 134,79% menjadi 91,07% artinya rasio ini menunjukkan bahwa pemberi pinjaman menyediakan 91,07% pendanaan untuk setiap rupiah yang disediakan pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh menurunnya total hutang yang semula Rp 1.048.489 menjadi Rp 881.806, sedangkan modal mengalami peningkatan yang semula Rp 777.861 menjadi Rp 968.198. Sedangkan dari rata-rata internal periode dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 112,38% artinya pada rasio ini menunjukkan bahwa pemberi pinjaman menyediakan 112,38% pendanaan untuk setiap rupiah yang disediakan pemegang saham. Dari persentase diatas menunjukkan tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, tetapi dari tabel hasil perhitungan diatas bisa dilihat pada tahun 2023 bahwa modal

lebih besar dibandingkan dengan total hutang pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan tersebut baik dan perusahaan ini disebut *solvable* karena perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari modal atau ekuitas yang dimilikinya.

b. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio adalah rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. Adapun hasil perhitungan *debt to asset ratio* periode 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Hasil	Rata-Rata Internal
2021	927.877	1.761.634	52,67%	52,58%
2022	1.048.489	1.826.350	57,40%	
2023	881.806	1.850.004	47,66%	

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Debt to Asset Ratio* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 52,67% atau sebanding dengan 52,67:1. Artinya setiap Rp 1 total aktiva dapat menutupi Rp 0,53 hutang. Untuk *Debt to Asset Ratio* tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,73% yang semula 52,67% menjadi 57,40% atau sebanding dengan 57,40:1. Artinya setiap Rp 1 total aktiva dapat menutupi Rp 0,57 hutang. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total hutang yang semula Rp 927.877 menjadi Rp 1.048.489, diikuti dengan meningkatnya total aset yang semula Rp 1.761.634 menjadi Rp 1.826.350. Dan untuk *Debt to Asset Ratio* tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9,74% yang semula 57,40% menjadi 47,66% atau sebanding dengan 47,66:1. Artinya setiap Rp 1 total aktiva dapat menutupi 0,48 hutang.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya total hutang yang semula Rp 1.048.489 menjadi Rp 881.806, sedangkan total aset mengalami peningkatan yang semula Rp 1.826.350 menjadi Rp 1.850.004. Untuk rata-rata internal selama periode dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yaitu sebesar 52,58% atau berbanding 52,58:1. Artinya setiap Rp 1 total aktiva dapat menutupi sebesar Rp 0,53 hutang. Dari persentase *Debt to Asset Ratio* tahun 2023 cukup baik karena berada dibawah rata-rata internal perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan perusahaan ini *solvable* karena perusahaan memiliki aset yang cukup untuk membayar semua hutangnya.

4. Rasio Aktivitas

a. Fixed Asset Turnover

Hasil perhitungan *fixed asset turnover* periode 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Fixed Asset Turnover*

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva Tetap (Rp)	Hasil
2021	1.520.879	1.041.010	1,46 Kali
2022	1.835.284	990.087	1,85 Kali
2023	1.704.013	1.078.596	1,57 Kali

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Fixed Asset Turnover* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 1,46 kali. Untuk *Fixed Asset Turnover* tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,39 kali yang semula 1,46 kali menjadi 1,85 kali. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang semula Rp 1.520.879 menjadi Rp 1.835.284, sedangkan total aktiva tetap mengalami penurunan yang semula Rp 1.041.010 menjadi Rp 990.087. Dan untuk *Fixed Asset Turnover* tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,28 kali yang semula 1,85 kali menjadi 1,57 kali. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan yang semula Rp 1.835.284 menjadi Rp 1.704.013, sedangkan total aktiva tetap mengalami

peningkatan yang semula Rp 990.087 menjadi Rp 1.078.596. Dengan demikian hal ini berarti nilai *Fixed Asset Turnover* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Hal ini menunjukkan perusahaan tidak menggunakan aset tetapnya secara efisien. *Fixed Asset Turnover* tahun 2023 mengalami penurunan karena penjualan yang menurun atau tidak stabil. Oleh sebab itu, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan lagi penjualan agar selalu dalam keadaan yang stabil atau dengan mengurangi sebagian aktiva atau persediaan yang kurang produktif untuk dapat meningkatkan rasio aktivitas ini. Kenaikan penjualan akan meningkatkan nilai *Fixed Asset*

Turnover, begitupun sebaliknya penurunan penjualan akan menurunkan nilai *Fixed Asset Turnover*.

b. *Total Asset Turnover*

Hasil perhitungan *total asset turnover* periode 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover*

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Hasil
2021	1.520.879	1.761.634	0,86 Kali
2022	1.835.284	1.826.350	1,00 Kali
2023	1.704.013	1.850.004	0,92 Kali

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, *Total Asset Turnover* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,86 kali. *Total Asset Turnover* tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,14 kali yang semula 0,86 kali menjadi 1,00 kali. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang semula Rp 1.520.879 menjadi Rp 1.835.284, diikuti dengan meningkatnya total aktiva yang semula Rp 1.761.634 menjadi Rp 1.826.350 *Total Asset Turnover* tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,08 kali yang semula 1,00 kali menjadi 0,92 kali. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan yang semula Rp 1.835.284 menjadi Rp 1.704.013, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan

yang semula Rp 1.826.350 menjadi Rp 1.850.004. *Total Asset Turnover* tahun 2023 mengalami penurunan karena penjualan yang menurun atau tidak stabil. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan lagi penjualan agar selalu dalam keadaan yang stabil atau dengan mengurangi sebagian aktiva atau persediaan yang kurang produktif untuk dapat meningkatkan rasio aktivitas ini. Kenaikan dan penurunan disebabkan karena adanya ketidakstabilan pada penjualan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Analisa rasio Likuiditas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk, yang diukur menggunakan *current ratio* menunjukkan perusahaan

tidak likuid karena aktiva lancar tidak mampu menutupi kewajiban jangka panjangnya. *Quick ratio* menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik karena aset lancar tidak mampu menutupi kewajiban lancarnya. *Cash ratio* perusahaan dinyatakan tidak likuid karena kas yang tersedia tidak mampu membayar utang lancar perusahaan.

2. Analisa rasio Profitabilitas PT FKS Food Sejahtera Tbk, yang diukur menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* pada tahun 2023 dibandingkan rata-rata internal perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan profit karena keuntungan yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan dan menghasilkan laba yang tinggi daripada rata-rata internal perusahaan yang menunjukkan kerugian.
3. Analisa rasio Solvabilitas PT FKS Food Sejahtera Tbk, yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* menunjukkan kondisi

yang baik karena berada dibawah rata-rata internal perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan ini *solvable* karena perusahaan memiliki aset yang cukup untuk membayar semua hutang. Sedangkan apabila diukur menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan kondisi yang baik dan perusahaan ini *solvable* karena perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari modal atau ekuitas yang dimilikinya.

4. Analisa rasio Aktivitas pada PT FKS Food Sejahtera Tbk, yang diukur menggunakan *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan pada perusahaan tersebut kurang baik. Terjadinya kenaikan dan penurunan disebabkan karena adanya ketidakstabilan pada penjualan.

Saran

1. Rasio likuiditas sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan

atau menambah lagi untuk aktiva lancar dan kas untuk mengurangi jumlah hutang lancar pada perusahaan tersebut.

2. Rasio aktivitas sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan lagi penjualan dengan baik agar penjualan selalu dalam keadaan stabil. Atau dengan mengurangi sebagian aktiva dan mengurangi persediaan yang kurang produktif untuk dapat meningkatkan rasio aktivitas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewanti, M. A et al. 2024. *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Fatullatifah, L., 2023. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Ponorogo: Universitas Muammadiyah Ponorogo (Skripsi).

Fauzi, A., & Nugroho R. H., 2020. *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press.

Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Yogyakarta: CAPS.

HS, Sufyati et al. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cirebon: Insania.

Hutabarat, F., 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Multiavisitama.

Ilmi, M. A., 2024. *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2020-2022)*. Makassar: Universitas Muammadiyah Makassar (Skripsi).

Jirwanto, H., 2024. *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka.